

ABSTRAK

Nama : Fildza Sasri Peddyandhari
Program Studi : Pendidikan Dokter Umum
Judul : Status Gizi Bayi Usia 1,5 – 8 Bulan dan Faktor-Faktor yang Berhubungan di Jakarta Timur

Bayi (usia 0-12 bulan) merupakan kelompok yang rentan gizi (paling mudah menderita kelainan gizi), karena pada masa bayi terjadi proses pertumbuhan yang relatif pesat disertai kebutuhan gizi yang relatif besar. Diketuainya status gizi seseorang menunjukkan seberapa besar kebutuhan fisiologis individu tersebut telah terpenuhi. Status gizi dipengaruhi oleh berbagai faktor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sebaran status gizi bayi usia 1,5-8 bulan di Jakarta Timur dan hubungannya dengan jenis kelamin bayi, tingkat pendidikan ibu, ibu yang bekerja, penghasilan keluarga, usia ibu saat melahirkan, diare dan Infeksi Saluran Napas Atas (ISPA), dan pemberian Air Susu Ibu (ASI). Penelitian menggunakan studi *cross-sectional* dan dilakukan pada 87 responden yang memiliki bayi usia 1,5 hingga 8 bulan di Jakarta Timur. Data didapatkan berupa status gizi bayi, jenis kelamin bayi, usia ibu saat melahirkan, tingkat pendidikan ibu, penghasilan keluarga, morbiditas diare dan ISPA, dan bayi yang diberikan ASI, yang akan diteliti hubungannya dengan status gizi bayi yang diuji dengan uji *Chi-Square* ($p < 0,05$). Dari hasil penelitian didapatkan proporsi status gizi *wasted* sebesar 1,1%. Dengan proporsi jenis kelamin bayi laki-laki 49,4%, dan perempuan 50,6%, pemberian ASI sebesar 27,6%, usia ibu saat melahirkan kurang dari 20 tahun dan lebih dari sama dengan 35 tahun sebesar 14,9%, ibu yang bekerja 10,3%, diare dan ISPA bayi dalam kurun waktu 14 hari terakhir masing-masing 9,2% dan 60,9%, tingkat pendidikan ibu rendah dan sedang 97,9%, tingkat penghasilan keluarga sedang 43,7%, semuanya tidak memiliki hubungan yang bermakna.

Kata kunci:

Status gizi, jenis kelamin bayi, pendidikan ibu, penghasilan orang tua, diare, ISPA, usia ibu saat melahirkan, ibu yang bekerja, ASI eksklusif.

ABSTRACT

Nama : Fildza Sasri Peddyandhari
Program Studi : General Medicine
Judul : Nutrition Status of Infants Age 1,5 – 8 Months and the Associated Factors in East Jakarta

Infant (age 0-12 months) is a vulnerable group of nutrition (most easily suffer aberration nutrition), as the baby growth process that occurs relatively rapidly, along with nutritional needs, which is relatively large. Knowing someone nutrition status shows how much the individual physiological needs have been met. Nutritional status is influenced by various factors. This study aims to know the nutritional status of infants aged 1,5-8 months in East Jakarta and the relationship with the infant's gender, history of breast feeding , maternal education level, working mother, family's income, maternal age at giving birth, diarrhea, and upper respiratory tract infection (URTI). Research used cross-sectional study conducted on 87 and respondents who have an infants aged 1.5 to 8 months in East Jakarta. Data obtained form the nutrition status of the baby, the infant's gender, maternal age at giving birth, maternal education level, working mother, family's income, diarrhea and URTI, and the breast feeding will be related to the nutritional status of infants tested with the Chi-Square test ($p < 0,05$). Research results obtained from the proportion of wasted nutritional status of 1.1%. With the proportion of boy 49.4%, and girl 50.6%, 27.6% infants who is given breastfeeding, maternal age at giving birth less than 20 years and more than 35 years 14.9%, working mother 10.3%, diarrhea, URTI over the last 14 days each 9.2% and 60.9%, low and moderate maternal education level and are 97.9%, moderate family income levels are 43.7%, all does not have a meaningful association.

Keywords:

Nutritional status, infant gender, maternal education, working mother, family income, diarrhea, URTI, maternal age at giving birth, exclusive breastfeeding